

## INTISARI

Pemberlakuan paket tarif INA-CBG's (Indonesia *Case Based Groups*) pada pembiayaan pasien stroke peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di seluruh rumah sakit di Indonesia menuntut pihak rumah sakit untuk dapat melakukan kendali mutu dan biaya pelayanan seefisien mungkin. Sebagai salah satu penyakit yang memiliki biaya pengobatan, prevalensi dan resiko yang tinggi yang pembiayaannya ditanggung oleh pemerintah, stroke dianggap menjadi ancaman yang dikhawatirkan oleh banyak para penentu kebijakan sebagai penyebab terhadap membengkaknya pembiayaan JKN di masa datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata biaya riil pengobatan pasien stroke rawat inap kelas III di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan perbedaannya dengan tarif dalam INA-CBG's berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 69 Tahun 2013.

Metode penelitian dilakukan secara observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan subjek penelitian adalah seluruh populasi pasien stroke rawat inap kelas III peserta JKN yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian yang terdaftar dari bulan Januari - Juni 2014. Data penelitian berupa biaya riil (*direct medical cost* dan *direct non medical cost*) yang dianalisis kesesuaiannya dengan tarif INA-CBG's. Analisis data dilakukan dengan uji statistik *t Test* dan korelasi bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya riil pasien dengan kode INA-CBG's G-4-13-I sebesar Rp 4.074.000,-, G-4-14-I sebesar Rp 1.881.600,- ± Rp 454.952,-, G-4-14-II sebesar Rp 1.593.262,- ± Rp 666.908,-, G-4-15-I sebesar Rp 2.817.880,- ± Rp 1.240.742,-, G-4-15-II sebesar Rp 2.211.500,- ± Rp 1.223.001,-. Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya riil dengan tarif INA-CBG's pada kode G-4-14-II (sig. 0,000) dan G-4-15-II (sig. 0,026), dan terdapat kesesuaian secara statistik pada kode G-4-14-I (sig. 0,180) dan G-4-15-I (sig. 0,500), sedangkan pada kode G-4-13-I tidak dapat dilakukan uji secara statistik karena hanya terdapat satu data pasien (dengan selisih negatif).

**Kata kunci :** Stroke, INA-CBG's, analisis biaya, Jaminan Kesehatan Nasional.

## ABSTRACT

The implementation of INA-CBG's (Indonesia Case Based Groups) on the financing of stroke patients as National Health Insurance (NHI) participants in all Indonesian hospitals requires the hospital to be able to control the quality and cost of service as efficient as possible. As one of the diseases that has high medical expenses, prevalence and risk financed by the government, stroke is considered to be a threat that is feared by many policymakers as the cause of the NHI financing burden in the future. This study aims to determine the average real treatment cost of stroke inpatients class III at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital and the difference between the real cost with the INA-CBG's rates based on regulation of health minister No. 69 at 2013.

This study is an observational research using cross sectional design. Data was collected retrospectively from the population of NHI stroke inpatients class III who met the inclusion and exclusion criteria in the study from the period of January to June 2014. The data of this research is the real cost (direct medical costs and direct non-medical costs) that was compared with INA-CBG's rates for analyzing the average cost suitability between the real cost and INA-CBG's rates. Data analysis was performed with the statistical t test and bivariate correlation test.

The result showed that the average real cost of patients with group code G-4-13-I amounting to Rp 4.074.000,-, G-4-14-I amounting to Rp 1.881.600,- ± Rp 454.952,-, G 4-14-II amounting to Rp 1.593.262,- ± Rp 666.908,-, G-4-15-I amounting to Rp 2.817.880,- ± Rp 1.240.742,-, G-4-15-II amounting to Rp 2.211.500,- ± Rp 1.223.001,-. There were significant differences between the real cost to the INA-CBG's rates on the G-4-14-II (sig. 0.000) and G-4-15-II (sig. 0.026) codes, and there were conformance on the G-4-14 -I (sig. 0.180) and G-4-15-I (sig. 0.500) codes, whereas the code G-4-13-I is only have one data of patient so it can not did a statistically test (it has negative differences).

**Keywords :** Stroke, INA-CBG's, cost analysis, National Health Insurance